

**HANTARAN ADAT DALAM TRADISI *BABAKO* DI NAGARI LUBUK
GADANG UTARA KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora
Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam*



Oleh

Riska Wulandari

1511020082

JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG


1440H / 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Hantaran Adat dalam Tradisi Babako di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan* yang disusun oleh Sdr. *Riska Wulandari, BP. 1511020082* telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.
Demikianlah persetujuan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Padang, 30 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. H. Firdaus, M.Ag
NIP. 196210161992 031001

Pembimbing II



Muhammad Nasir, SS, M.A
NIP. 197705152003121002

ABSTRAK

Judul Skripsi: Hantaran Adat dalam Tradisi Babako di Nagari Lubuk Gadang Utara

Nama : Riska Wulandari

Bp : 1511020082

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pada hantaran adat dalam tradisi babako di Nagari Lubuk Gadang Utara yaitu pertama, bagaimana asal usul tradisi babako di Nagari Lubuk Gadang Utara. Kedua, bagaimana gambaran pelaksanaan acara adat babako di Nagari Lubuk Gadang Utara. Ketiga, apa fungsi dari diadakannya tradisi babako di Nagari Lubuk Gadang Utara. Keempat, bagaimana perkembangan hantaran adat dalam tradisi babako di Nagari Lubuk Gadang Utara. Kelima, apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan hantaran adat dalam tradisi babako di Nagari Lubuk Gadang Utara.

Upaya untuk mengetahui secara mendalam tentang “Hantaran Adat dalam Tradisi Babako”, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang dilakukan dengan beberapa tahap: *heuristik*, *kritik sumber*, *sintesis*, dan *penulisan*. Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan sumber buku, wawancara, foto, pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam Tradisi Babako di Lubuk Gadang Utara adalah tradisi yang diwarisi secara turun temurun oleh nenek moyang yang merupakan bagian dari rangkaian prosesi dalam pelaksanaan upacara adat perkawinan di Nagari Lubuk Gadang Utara. Tradisi ini lahir dari sistem kekerabatan yang dianut oleh suku Minangkabau. Tradisi yang mencerminkan kehidupan bergotong royong pada masyarakat Lubuk Gadang Utara, juga merupakan tradisi yang mempererat hubungan silaturahmi antara induak *bako* dan anak pisang. Tradisi babako dilaksanakan oleh keluarga dari pihak ayah. Dalam sistem kekerabatan Minangkabau keluarga pihak ayah disebut dengan *bako*. Hantaran adat dalam tradisi babako pada prinsip tidak mengalami perubahan, kecuali pada bungo pitih yang merupakan bagian dari hantaran. Perubahan dalam bagian hantaran adat ini tidak begitu mempengaruhi hantaran adat dalam tradisi babako karena merupakan bentuk kreasi masyarakat dalam memeriahkan acara tersebut.